Jurnal Riset dan Pengabdian Interdisipliner E-ISSN : 3064-6111
Vol. 2, No. 1 January 2025 DOI : 10.30905/jrpi.v2i1.31088

Mitigasi Bencana Banjir Oleh Mahasiswa MBKM Proyek Desa Di Desa Ulanta Kabupaten Bone Bolango

Meilan Demulawa*[1], Trisnawaty Junus Buhungo[1], Supartin[1]
[1] Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo
*e-mail: meilan.demulawa@ung.ac.id

Abstract

Disaster is an event or series of events caused by natural factors or non-natural factors and human factors that threaten and disrupt people's lives and livelihoods, causing human casualties, environmental damage, loss of property and psychological impacts. The aim of the Village Project MBKM program is to carry out a disaster mitigation program. For this disaster mitigation program, students work directly with all Ulantha village communities and village officials as well as the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in making evacuation routes and boundaries for flood-prone areas. This study uses a type of descriptive research. As a result of this Disaster Mitigation Program, MBKM Physics Education students for VILLAGE PROJECT collaborated with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) so that the evacuation routes are safe and easy for the community to find when there is a major flood. Through the socialization of Disaster Mitigation is an education to the community, so that the community knows the right solution related to the problem of flooding and becomes an amplifier of the dangers from the impact of flooding.

Keywords*: Disaster Mitigation*

Abstrak

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam dan faktor manusia yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat sehingga menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Tujuan dari program MBKM Proyek Desa ini adalah melakukan program mitigasi bencana. Untuk Program mitigasi bencana ini mahasiswa bekerja sama langsung dengan seluruh masyarakat desa ulantha dan aparat desa serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam pembuatan jalur evakuasi dan batas daerah rawan banjir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi. Hasil dari Program Mitigasi Bencana ini, mahasiswa Pendidikan Fisika MBKM PROYEK DESA melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) agar jalur yang menjadi titik-titik evakuasi terbilang aman dan mudah untuk ditemukan oleh masyarakat ketika terjadi banjir besar. Melalui sosialisasi Mitigasi Bencana merupakan suatu edukasi kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui solusi yang tepat terkait dengan masalah banjir dan menjadi sebuah penguat akan bahaya dari dampak banjir.

Kata kunci*: Mitigasi Bencana*

1. PENDAHULUAN

Sebagai wilayah Indonesia yang berada di garis khatulistiwa dengan hanya memiliki dua musim selektif, Indonesia memiliki disparitas topografi yang lebar sehingga sering terjadi bencana alam khususnya banjir. Seperti yang dikemukakan Somantri (2013; 191): “Indonesia merupakan negara kepulauan di garis khatulistiwa, antara benua Asia dan Australia, antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, antara pertemuan tiga lempeng daratan, yaitu Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo. -Australian Plate Platte dan berada di jalur gunung api aktif (ring of fire). Kondisi geografis tersebut membuat Indonesia sangat rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, banjir, tanah longsor, kekeringan dan angin puting beliung.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non alam dan faktor manusia yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat sehingga menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Kegagalan dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana, terutama di wilayah yang bernilai ekonomi tinggi, mengakibatkan kerugian yang besar. Perguruan tinggi harus mengembangkan pendidikan kebencanaan, terutama di daerah rawan bencana. Tujuan pendidikan

kebencanaan adalah untuk mengurangi resiko bencana, meliputi kemungkinan terjadinya bencana dan sejarah bencana di daerah tersebut, bentuk pencegahan, informasi lebih lanjut dan kesadaran akan tanda-tanda bencana, dampaknya terhadap individu, keluarga dan masyarakat. cara menghadapi bencana, cara menyelamatkan diri, cara bertahan dalam situasi bencana.

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi dan bencana vulkanik (letusan gunung) serta banjir. Banjir merupakan peristiwa alam yang dapat terjadi karena disebabkan oleh alam itu sendiri maupun oleh ulah manusia. Curah hujan yang melimpah dibantu oleh berbagai macam kehutanan, beterbangan pohon yang tidak menentu menyebabkan banjir. Mitigasi bencana banjir merupakan upaya untuk mengurangi resiko yang ditimbulkan oleh bencana banjir, menurut Yulia S (2015:8-10) "Mitigasi bencana banjir adalah upaya untuk mencegah atau mengurangi resiko bencana banjir.

2. METODE

Deskripsi Kegiatan

Sifat dari kegiatan ini yaitu menggambarkan hasil pengabdian yang di buat untuk Mitigasi Bencana. Pelaksanaan program proyek desa ini di ikuti oleh masyarakat desa Ulantha serta mahasiswa Pendidikan Fisika. Dalam pengabdian ini telah di jadikan informan yaitu tokoh masyarakat serta masyarakat di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Lokasi Kegiatan

Lokasi pengabdian ini mengenai pelaksanaan pemannfaatan lahan kosong untuk dapur hidup dan sosialisasi mitigasi bencana di desa Ulantha tepatnya di kantor DESA ULANTHA, di mana lokasi berada di BALAI PELATIHAN DESA ULANTHA. Lokasi sosialisasi ini merupakan tempat yang di mana masyarakat melakukan kegiatan desa maupun administrasi dan juga banyak aktivitas pemuda.

Konsep Kegiatan

Konsep kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi program Mitigasi Bencana. Karena di desa ULANTHA ini juga merupakan desa yang disebut sebagai desa yang rawan akan bencana banjir.

Strategi Pelaksanaan

Program ini di lakukan oleh tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universutas Negeri Gorontalo yang sedang melakukan MBKM PROYEK DESA di desa ULANTA yang beranggotakan 25 Orang. Program ini dilaksanakan selama ±3 bulan. Program ini di laksanakan dalam 3 tahap yaitu :

a. Tahap Observasi

   Pada tahap ini yaitu mahasiswa melakukan observasi untuk menentukan titik-titik untuk pembuatan jalur evakuasi untuk program mitigasi bencana.

b. Pematokan

   Pada tahap ini mahasiswa melakukan pematokan jalur evakuasi yang telah ditentukan yaitu terdapat 8 jalur evakuasi yang mencapai titik kumpul yaitu di Kantor Desa Ulanta. Selain pematokan jalur evakuasi juga terdapat 5 titik rawan banjir.

c. Tahap Sosialisasi

   Pada tahap ini mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait budidaya tanaman dapur hidup dan juga sosialisasi terkait cara menghadapi bencana banjir melalui jalur evakuasi yang telah dibuat. Mahasiswa, aparat desa beserta BPBD berperan aktif dalam sosialisasi yang dilaksanakan di kantor Desa Ulantha ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Mitigasi Bencana dimana salah satu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM Proyek Desa Program Studi Pendidikan Fisika UNG di Desa Ulantha memperoleh antusias besar dari Kepala Desa Ulantha serta jajaran Aparat desa setempat dalam merealisasikan program kemanusiaan ini di Desa Ulantha. Sasaran Program Mitigasi Bencana tersebut meliputi beberapa titik jalur evakuasi yang mencapai titik kumpul di Kantor Desa Ulantha. Dari Hasil Observasi untuk jalur evakuasi di dapati 13 Titik yang terdiri dari 8 jalur evakuasi, 1 titik sampah, 1 titik kumpul dan 3 titik sebagai titik rawan banjir di Desa Ulantha. Pada program Mitigasi Bencana ini, mahasiswa Pendidikan Fisika MBKM Proyek Desa melakukan kerjasama atau

kolaborasi dengan badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) agar jalur yang menjadi titik- titik evakuasi terbilang aman dan mudah untuk ditemukan oleh masyarakat ketika terjadi banjir besar.

Mitigasi Bencana merupakan sebuah upaya atau langkah yang tepat untuk penanggulangan masalah banjir yang kerap kali terjadi jika curah hujan yang datang secara terus-menerus, salah satu pencegahan yang dapay meminimalisir kekhawatiran dari masyarakat yaitu dengan di adakannya titik- titik sebagai penanda lokasi yang rawan banjir di Desa Ulantha. Program Mitigasi Bencana merupakan suatu program dari Mahasiswa MBKM Proyek Desa Program Studi Pendidikan Fisika serta adanya Kolaborasi dengan Pemerintah Desa Ulantha untuk sama-sama mencegah dan merealisasikan upaya-upaya penangganan dalam masalah banjir.

Salah satu tujuan Mahasiswa MBKM Proyek Desa dapat sama-sama membantu dan merealisasikan program kemanusiaan ini dengan penuh harapan dan sebagai penyuluhan yang akan menjadi pondasi agar masalah banjir di Desa Ulantha bisa di tanggulangi. Peranan antara mahasiswa, aparat desa, BPBD serta masyarakat setempat dalam program Mitigasi Bencana sangat diperlukan dimana mahasiswa yang akan menjadi subjek dan masyarakat yang akan menkadi objek dari program Mitigasi Bencana.Upaya seperti inilah yang sangat diharapkan oleh masyarakat setempat agar nantinya ketika banjir melanda Masyarakat sudah tau ke arah mana yang menjadi titik kumpul ketika di landa banjir yang besar.

Adapun tahapan-tahapan yang di tempuh dalam pogram Mitigasi Bencana seperti melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Observasi

Dalam tahapan ini, beberapa mahasiswa MBKM PROYEK DESA UNG, melakukan observasi bersama aparat Desa Ulantha untuk mengetahui Titik-titik rawan banjir dan Titik- titik yang akan menjadi Jalur Evakuasi di Desa Ulantha.

2. Tahap Pematokan

Dalam tahap ini, pematokan di bagi menjadi 13 titik, diamana 8 titik yang bertujuan sebagai jalur evakuasi untuk menuju titik kumpul yang bertempat di Kantor Desa Ulantha, 3 titik pematokan sebagai penanda akan Lokasi Rawan Banjir, 1 titik sebagai penanda dilarang membuang sampah pada daerah sekitar dan 1 titik yakni penanda untuk titik kumpul masyrakat pada saat terjadinya bencana banjir.

3. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi merupakan edukasi kepada masyarakat baik secara lisan maupun secara presentasi bilamana upaya Mitigasi Bencana adalah solusi yang tepat terkait masalah banjir yang sering terjadi. Sosialisasi sudah di realisasikan pada hari senin, 16 Januari 2023 yang bertempat di Aula Kantor Desa Ulantha. Penyuluhan seperti inilah yang menjadi sebuah penguatan akan bahaya dari dampak banjir Upaya yang sudah direalisasikan tersebut tidak hanya seperti pajangan melainkan sebagai penanda untuk masyarakat jika suatu saat akan mengalami masalah banjir.

Berikut ini disajikan beberapa foto dokumentasi pada saat proses observasi titik-titik jalur evakuasi, pematokan dan sosialisasi atau penyuluhan di Desa Ulantha :

Gambar 1. Observasi titik-titik jalur evakuasi dan titik-titik rawan banjir

Gambar 2. Proses Pemasangan Tanda-Tanda di titik- t i t ik hasil observasi

Gambar 3. Kegiatan Sosisalisai kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana

4. KESIMPULAN

Dengan melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya mitigasi bencana pada masyrakat dan juga melakukan observasi terhadap beberapa titik yang ada di desa Ulantha yang berpotensi menimbulkan benca banjir, Dimana Mitigasi bencana sangat berguna bagi masyarakat, agar masyrakat bisa mencegah terlebih dahulu sebab akibat yang akan terjadi ketika adanya faktor-faktor bencana yang timbul akibat perubahan iklim.

Dengan adanya Mitigasi Bencana masyrakat bisa mengetahui lokasi yang aman Ketika terjadinya bencana dengan melihat tanda-tanda sebagai arah petunjuk untuk titik kumpul masyrakat. Dan ada beberapa tanda-tanda berupa larangan membuang sampah dan area rawan banjir yang berada di Desa Ulantha sehingga Ketika terjadi bencana masyrakat sudah tidak binggung lagi mau lari kemana karena sudah ada tanda-tanda arah jalur evakuasi.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, Doty. (2010). Manajemen Bencana Mendorong Mitigasi Bencana Berbasis Resiko. Koran Kompas. Hal 42

Dumilah Pradapaning Puri, T. R. (2007). Strategi Mitigasi Benacana Tanah Longsor di Kabupaten Purworejo. Jurnal Admnistrasi Publik, Universitas Diponegoro.

F, Burhanudin Mukhamad. (2018). Konseptualisasi Mitigasi Bencana Melalui Perspektif Kebijakan Publik. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 3 (2), 122-134.

Fatiatun, Firdaus, Sri Jumini, Nugroho Prasetyo Adi. 2019. Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. Jurnal Kajian Pendidikan Sains SPEKTRA. 5 (2)

N, Djauhari. (2014). Pengantar Mitigasi Bencana Geologi. Yogyakarta : Deepublish.

Oktapian. Siska kania, Setiawan. Asep Yanyan. (2018). Mitigasi Bencana Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Didesa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Vol 1. No 2.

Putera, E., Publik, A., Andalas, U., & Padang, K. (2020). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas menghasilkan Kerangka Kerja Sendai Kerangka Kerja Sendai adalah tentang kesiapsiagaan Hasil penelitian Ikatan Ahli

Kebencanaan Indonesia (IAKI) juga satu kota yang rawan terjadinya akan maka secara keseluruhan , dalam. 08(02), 81–90.